

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja potensi yang dimiliki dapat digunakan untuk berperan dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga penerapan pendidikan harus diselenggarakan sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional berdasarkan UU No. 20 tahun 2003. Wujud pendidikan ini ditegaskan dalam UU No.20 tahun 2003. tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 bahwa pendidikan adalah: usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sesuai dengan rumusan tujuan Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 3 UU Sistem pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003, yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan dimasa yang akan datang. Berbicara masalah pendidikan maka tidak terlepas dengan peran lembaga sekolah dan orang tua, dimana anak-anaknya di didik untuk menggali segala kemampuannya. Salah satunya adalah dengan minat yang besar pengaruhnya telah memberikan berbagai macam fasilitas penunjang untuk mempermudah siswa dalam memahami dan mempelajari berbagai materi. Ada kalanya sekolah telah berusaha untuk menumbuhkan minat belajar siswa tidak sesuai dengan apa yang diharapkan disekolah.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran di sekolah dapat dilihat dari sejauh mana siswa dapat menyerap materi pelajaran yang diajarkan. Pembelajaran merupakan interaksi guru dengan siswa yang mempengaruhi perubahan tingkah laku siswa secara aktif. Pembelajaran yang baik seharusnya dapat mengubah tingkah laku siswa. Perubahan tingkah laku yang dimaksud yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tingkah laku ini adalah keadaan dimana keadaan siswa dalam menyerap materi pelajaran dengan baik atau tidak, dapat dinilai dengan hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk menilai kemampuan atau keberhasilan seseorang dalam belajar. Hasil belajar mata pelajaran Prakarya merupakan mata pelajaran praktik yang didalamnya mengukur sejauh mana kemampuan dan kompetensi yang dimiliki oleh siswa.

Menurut Randy (2013) masalah-masalah siswa yang kurang berminat

dalam belajar dikarenakan: 1) Kurang menariknya cara belajar yang mereka harus hadapi setiap hari di sekolah, 2) Siswa belum menyadari pentingnya belajar untuk masa depan mereka, 3) Siswa kurang termotivasi untuk berlomba-lomba mencapai prestasi. Faktor utama yang mempengaruhi minat belajar adalah cara mengajar guru, 5) karakter guru, suasana kelas tenang dan nyaman, dan fasilitas belajar yang digunakan.

Menurut Ahmadi dan Widodo (1990). Dalam proses belajar mengajar”, guru juga mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi murid-murid untuk mencapai tujuan. Salah satunya dengan mempunyai strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga tidak membuat para siswa menjadi jenuh dalam belajar dan monoton sehingga akan lebih meningkatkan minat siswa dalam suatu mata pelajaran.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa guru dituntut untuk memiliki keterampilan dan kemampuan tersendiri agar materi pelajaran dapat sampai kepada siswa sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Dengan adanya perhatian dan ketertarikan siswa di dalam kelas maka akan menimbulkan sebuah minat untuk mempelajari pelajaran dengan lebih serius. Keinginan dan kesenangan belajar itu bisa didapatkan dari materi yang diajarkan dan cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran, jika bahan dan cara guru menyampaikan pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa yang bersangkutan tidak akan belajar dengan baik karena tidak adanya daya Tarik baginya.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 2 Dolok Masihul dapat

diketahui bahwa untuk hasil belajar siswa belum maksimal, hal tersebut dapat diketahui dari banyaknya nilai-nilai siswa masih dibawah nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditentukan sekolah. Dan sebagian besar dari siswa ada yang mengaku senang dengan pelajaran Prakarya dan sebagian siswa mengatakan kurang senang. Serta ada beberapa siswa menganggap bahwa Prakarya merupakan mata pelajaran yang membosankan. Sehingga ketika mengambil data, diketahui seluruh siswa SMP Negeri 2 Dolok Masihul kelas VIII berjumlah 156 siswa, dan terdapat 20.05% siswa yang belum mencapai nilai maksimal atau sebanyak 39 siswa. Nilai siswa masih berada dibawah KKM, Peneliti menduga bahwa belum tercapainya 100% nilai maksimal siswa di atas KKM. Beberapa penyebab memungkinkan hal ini terjadi dalam pembelajaran saat guru menerangkan, siswa sering mengobrol dan bercanda dengan teman saat pembelajaran berlangsung, melamun, dan bahkan meletakkan kepala diatas meja saat pelajaran bersifat teori berlangsung bahkan ada siswa yang mengerjakan tugas pelajaran lain. Hanya beberapa siswa yang memperhatikan penjelasan dari guru. Hal lain yang terjadi adalah kurangnya kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas sehingga siswa tidak mengerjakan tugas sesuai dengan intruksi yang diberikan oleh guru dan menyebabkan banyak yang belum sesuai dengan standar hasil yang harus dicapai. Kemudian saat guru mengajukan pertanyaan, hanya beberapa siswa menjawab pertanyaan dari guru tersebut. Begitu pula saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran.

Berbagai gejala yang menggambarkan rendahnya minat belajar siswa diantaranya kurangnya perhatian dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Minat dikatakan sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Ketika seseorang memiliki minat terhadap sesuatu maka dia akan menunjukkan rasa tertarik yang tinggi dengan memperhatikan secara terus menerus dengan perasaan senang.

Dengan adanya minat, siswa dapat lebih mudah dalam belajar dan memahami materi yang disampaikan oleh guru karena siswa memiliki rasa ketertarikan pada bahan ajar yang disampaikan oleh guru. Apabila siswa tidak mempunyai minat atau ketertarikan maka siswa akan enggan dan malas untuk mempelajarinya, jika mengerjakan sesuatu harus dengan bantuan orang lain, tidak mampu berfikir dan bertindak orisinal, tidak kreatif, serta siswa akan absen atau membolos. Minat merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan adanya minat tersedianya rangsangan yang ada sangkut pautnya dengan diri siswa, maka ia akan mendapatkan kepuasan batin dengan hasil belajar yang baik yang telah dicapai. Sebaliknya suatu kegiatan yang tidak dilakukan sesuai dengan minat akan menghasilkan hasil belajar yang kurang memuaskan.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dan menganalisis faktor internal siswa yaitu mengenai minat siswa dengan hasil belajar Prakarya, dari variable tersebut peneliti dapat mengetahui bagaimana hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Dolok Masihul.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kurangnya antusias dalam mengikuti pelajaran Prakarya
2. Siswa masih sering mengobrol dan bercanda dengan teman yang lain saat pembelajaran berlangsung.
3. Siswa kurang memperhatikan saat guru menjelaskan materi pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari siswa melamun dan bahkan meletakkan kepala diatas meja.
4. Siswa mengerjakan tugas pelajaran lain saat diterangkan pelajaran Prakarya berlangsung sehingga siswa tidak mengerjakan tugas sesuai dengan intruksi yang diberikan,
5. Kesulitan siswa dalam memahami pelajaran Prakarya sehingga sehingga banyak yang belum sesuai dengan standar hasil yang harus dicapai..
6. Kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya pengetahuan tentang Prakarya, sehingga siswa cenderung tidak maksimal dalam mengerjakan tugas.

1.3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penellitian ini sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa di batasi dengan pada perasaan senang, perhatian, ketertarikan, giat belajar dan mengerjakan tugas prakarya.
2. Hasil belajar siswa di batasi dengan ulangan harian

3. Subjek Penelitian adalah pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Dolok Masihul.

1.4.Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana minat belajar siswa ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada pelajaran prakarya ?
3. Bagaimana hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa pada pelajaran prakarya ?

1.5.Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Minat belajar siswa
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Prakarya.
3. Hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa pada pelajaran Prakarya.

1.6.Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan, untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran sekolah dimana dalam pembuatan kebijakan dimasa yang akan datang dan menyediakan informasi mengenai minat belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi guru, untuk menambah wawasan mengenai cara-cara menumbuh kembangkan minat yang ada pada siswa.
3. Bagi penulis, hasil penelitian yang tersusun dalam laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan dan mendapat informasi baru mengenai pengetahuan tentang minat yang harus dimiliki seseorang siswa sehingga dapat memberikan masukan untuk kedepan. Dan bisa menjadi acuan terhadap peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa.

